

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan waktu tunggu dengan tingkat kecemasan pasien di ruang IGD RSUD Umar Wirahadikusumah, maka dapat disimpulkan :

1. Gambaran Waktu Tunggu Pasien

Sebagian besar pasien di IGD triase hijau mengalami waktu tunggu yang cepat, yaitu sebanyak 65 orang (65%) dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di IGD sudah cukup responsif terhadap pasien dengan prioritas rendah, dan sesuai dengan standar pelayanan maksimal menurut Kementerian Kesehatan.

2. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien

Tingkat kecemasan yang dialami pasien bervariasi, namun sebagian besar pasien mengalami kecemasan tingkat sedang, yaitu sebanyak 58 orang (58%) dari 100 responden. Hal ini mencerminkan bahwa walaupun pasien berada dalam kategori triase hijau, kondisi menunggu di IGD tetap dapat memicu tekanan psikologis yang cukup signifikan.

3. Hubungan Waktu Tunggu dan Tingkat Kecemasan

Hasil uji Spearman's menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara waktu tunggu dengan tingkat kecemasan pasien ($r = 0,743$; $p < 0,001$). Artinya, semakin lama pasien menunggu, maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang dirasakan. Sebaliknya, semakin cepat pasien ditangani, maka tingkat kecemasan cenderung lebih rendah. Hubungan ini juga didukung oleh teori Lazarus & Folkman tentang stres, yang menjelaskan bahwa situasi menunggu yang dianggap mengancam dan tidak pasti dapat memicu stres dan kecemasan, terutama jika individu merasa tidak mampu mengatasinya.

Dengan demikian, waktu tunggu merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pelayanan di Instalasi Gawat Darurat, khususnya pada pasien dengan prioritas rendah seperti triase hijau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang diberikan :

1. Bagi Institusi Universitas Pendidikan Indonesia

Disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan materi pembelajaran tambahan dalam mata kuliah keperawatan gawat darurat dan psikologi keperawatan. Institusi juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan yang membahas faktor-faktor lain yang memengaruhi kecemasan pasien di IGD.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman tentang proses pelayanan di IGD, termasuk pentingnya mengelola kecemasan selama menunggu. Rumah sakit atau fasilitas kesehatan dapat menyediakan edukasi sederhana yang membantu pasien memahami sistem triase dan waktu tunggu agar tidak menimbulkan beban psikologis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecemasan pasien, seperti dukungan keluarga, komunikasi dengan tenaga kesehatan, atau kondisi lingkungan ruang tunggu.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan sistem alur triase, khususnya bagi pasien triase hijau, agar waktu tunggu lebih merata dan tidak menimbulkan kecemasan berlebih. Penggunaan sistem triase digital, pelatihan komunikasi terapeutik bagi petugas, serta penyediaan informasi yang jelas kepada pasien dapat menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan IGD.